



ITN Malang jadi Tuan Rumah 'IMGIEducation Day' Ikatan Mahasiswa Geodesi Indonesia

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menjadi tuan rumah kegiatan Ikatan Mahasiswa Geodesi Indonesia (IMGI), Sabtu (16/2/19). Kegiatan yang digelar di kampus II ini dihadiri oleh perwakilan hampir seluruh mahasiswa geodesi se-Indonesia. Diantaranya ITENAS (Institut Teknologi Nasional Bandung), UGM (Universitas Gajah Mada), Undip (Universitas Diponegoro), ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), dan ITN Malang sebagai tuan rumah.

Bertajuk 'IMGIEducation Day' kegiatan IMGI tahun ini berusaha memberikan edukasi tentang teknologi foto udara. Pasalnya teknologi foto udara dapat mempercepat pelaksanaan pembangunan dan perencanaan daerah. "Kita menghadapi revolusi industri 4.0, untuk itu perlu ada pembaharuan teknologi," kata M Habil Yusuf, ketua pelaksana saat ditemui di lokasi acara.

Pembahasan tentang foto udara tersebut panitia menghadirkan pembicara Fransisca Agustina, ST., dari ITN Malang. Menariknya, setelah peserta mendapatkan teori mereka juga mempraktekkan langsung di lapangan. "Untuk pemetaan foto udara saat ini bisa menggunakan pesawat UAV dan drone, karena lebih cepat, luas jangkauannya, dan efisien," tambahnya.

Sementara itu, Krisna Fitranto Nugroho, Sekjen IMGI mengatakan, tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenali dan mempelajari isu yang sedang berkembang. "Mempelajari lagi

teknologi yang berbeda (dari sebelumnya). Mari kita belajar bersama, harapannya usai kegiatan ini apa yang kita dapat bisa dibawa ke institusi masing-masing untuk di bagikan,” ujar mahasiswa asal UGM ini.



Menanggapi kegiatan IMGJ, Kepala Program Studi Teknik Geodesi, Hery Purwanto, ST, MSc., menyatakan apresiasinya. Sejak awal pembentukan IMGJ sampai sekarang persahabatan antara mahasiswa geodesi se-Indonesia tetap terjalin. Hery juga mengingatkan pentingnya organisasi bagi mahasiswa. “Organisasi adalah suatu wadah untuk membentuk networking. Networking itulah yang bisa menjadi jalan saudara untuk sukses,” ujar Hery.

Hery berharap, adanya revolusi industri 4.0 peranan Teknik Geodesi semakin meningkat. Dimana aplikasi online sudah banyak menggunakan data mapping, seperti gojek, grab dan sebagainya. Maka mahasiswa perlu membuka wawasan dan mengembangkan suatu keilmuan yang sesuai dengan perkembangan jaman agar tetap eksis.

“Semangatnya adalah bahwa saudara berorganisasi, mempunyai semangat yang luar biasa. Harapannya bisa survive di masa mendatang meski banyak hambatan,” tandasnya. (mer/humas)